

Learning Motivation Strategies in Islam

Lailatur Rohmah

Universitas Al-Falah Assunniah Kencong, Jember
laillahhanem19@gmail.com

Millatul Muwafiqoh

Universitas Al-Falah Assunniah Kencong, Jember
milatulmuwafiqoh11@gmail.com

Titin Nurhidayat

Universitas Al-Falah Assunniah Kencong, Jember
titinnurhidayati77@Gmail.com

Abstrak

Salah satu unsur kunci yang mempengaruhi kinerja belajar adalah motivasi belajar. Dalam perspektif Islam, motivasi belajar memiliki landasan yang kuat, yaitu perintah Allah SWT untuk menuntut ilmu dan kemuliaan orang yang berilmu. Motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri individu, seperti rasa ingin tahu, ingin mengembangkan diri, dan ingin mencapai prestasi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri individu, seperti ingin mendapatkan pujian, ingin mendapatkan hadiah, atau ingin menghindari hukuman. Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pentingnya motivasi belajar dalam kehidupan pribadi, beberapa aspek pemahaman Islam tentang motivasi belajar, dan inisiatif untuk meningkatkan motivasi belajar.

Kata Kunci : *Strategi, Motivasi Belajar, Pendidikan Islam*

Abstract

Learning motivation is one of the important factors that influences learning success. In an Islamic perspective, motivation to learn has a strong foundation, namely the command of Allah SWT to seek knowledge and the glory of knowledgeable people. There are two types of motivation for learning: extrinsic motivation and internal motivation. Motivation that originates from inside the person, such as curiosity, the desire to grow personally, and the desire to succeed, is known as intrinsic motivation. Extrinsic motivation is the kind of drive that originates from outside of the person, such as the desire for recognition, a reward, or the avoidance of punishment. This essay seeks to explain the significance of learning motivation in personal life, as well as a number of topics pertaining to the Islamic understanding of learning motivation and initiatives to boost it.

Keyword : *Learning Motivation, Strategies, Islamic Education*

Pendahuluan

Untuk mencapai tingkat pengetahuan yang tinggi diperlukan pembelajaran. Manusia dapat memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan, baik saat ini maupun di masa depan. Salah satu elemen utama yang mempengaruhi kemungkinan pengalaman belajar berkualitas tinggi bagi seseorang adalah motivasi. Keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan cara tertentu, baik disadari maupun tidak, disebut dengan motivasi.¹ Seperti pendapat Gray yang mengemukakan bahwa motivasi merupakan sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.²

Islam sangat menekankan pentingnya menuntut ilmu dan belajar sepanjang hayat.³ Dalam ajaran Islam, menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim, baik laki-laki maupun perempuan tidak membedakan antara keduanya.⁴ Hal ini ditegaskan dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad SAW. Motivasi belajar dalam Islam memiliki dimensi yang lebih luas dibandingkan dengan motivasi belajar pada umumnya. Selain motivasi untuk meraih kesuksesan duniawi, motivasi belajar dalam Islam juga dilandasi oleh keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. dengan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam. Terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar dalam Islam, antara lain Kurangnya pemahaman tentang pentingnya menuntut ilmu dalam Islam, Kurangnya kesadaran akan manfaat belajar untuk kehidupan dunia dan akhirat, Kurangnya

¹ Zubairi, *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023).

² Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 2015.

³ Ahmad Zain Sarnoto dan Almaydza Pratama Abnisa, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an," *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (27 Juni 2022): 210–19, <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>.

⁴ Harmalis Harmalis, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam," *Indonesian Journal of Counseling and Development* 1, no. 1 (12 Juli 2022): 51–61, <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.377>.

dukungan dari lingkungan sekitar, Metode belajar yang kurang efektif dan menarik.

Dalam dunia pendidikan saat ini, ilmu pengetahuan dan keterampilan sangatlah penting untuk meraih kesuksesan. Oleh karena itu, motivasi belajar dalam Islam menjadi sangat relevan di era globalisasi ini. Dengan memiliki motivasi belajar yang kuat, umat Islam dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Metode Penelitian

Strategi kualitatif deskriptif penelitian ini digunakan, bersama dengan semacam teknik tinjauan pustaka yang melibatkan penelusuran literatur yang relevan dengan penelitian yang penulis uraikan dalam artikel berikut dan menghubungkan poin-poin penting yang diberikan secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Motivasi Belajar

Pada Motivasi berasal dari kata latin, yaitu "movere" yang artinya dorongan atau daya penggerak. Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara mengatakan bahwa "motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu". Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.⁵ Untuk mengobarkan semangat belajar siswa dan menjamin kelancaran kegiatan pembelajaran, motivasi merupakan komponen yang sangat penting. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁶

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).

⁶ Sugihartono dkk., *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY PRESS, 2007).

Pengertian motivasi belajar adalah “Keseluruhan faktor pendorong dalam diri siswa yang membangkitkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya, dan memberi arahan sehingga dapat mencapai tujuan mata pelajaran yang dipelajari”.

Bagi siswa yang sedang belajar mengubah perilakunya, motivasi belajar merupakan motivator internal dan eksternal yang biasanya mempunyai banyak tanda atau komponen yang mendukungnya.⁷ Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Upaya meningkatkan Motivasi Belajar

Apabila seseorang termotivasi maka hasil belajarnya akan berada pada kondisi terbaik dan tertinggi. Proses belajar seseorang akan lebih sukses jika semakin termotivasi dalam dirinya. Oleh karena itu, motivasi akan selalu menentukan seberapa keras seseorang ingin belajar agar dapat menghasilkan hasil belajar individu yang lebih berkualitas dan memuaskan.⁸

Motivasi belajar bersifat tidak tetap, terkadang meningkat dan terkadang menurun. Motivasi belajar sebaiknya tetap dapat stabil pada tingkat yang baik, hal ini memerlukan upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya menggairahkan siswa dalam belajar; memberikan harapan yang realistis; memberikan insentif; memberikan pengarahan.⁹ Dalam hal ini yang memiliki tanggung jawab besar untuk menumbuhkan motivasi belajar adalah orang tua dan guru.

⁷ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*, t.t.

⁸ Harmalis, “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam.”

⁹ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” 2021.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar baik oleh guru maupun orang tua. Upaya guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut : (a) menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan menghibur. Hanya dalam lingkungan yang nyaman, aman, dan bebas rasa takut siswa dapat belajar dengan baik. Berusaha keras untuk menjaga lingkungan kelas yang bebas stres, ceria, dan energik setiap saat. (b) Mengaitkan pengalaman belajar dengan dengan minat siswa adalah Salah satu cara yang logis untuk menumbuhkan motivasi siswa. (c) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik. Guru harus mampu menyajikan informasi dengan menarik, dan asing bagi siswa-siswa. Sesuatu informasi yang disampaikan dengan teknik yang baru, dengan kemasan yang bagus didukung oleh alat-alat berupa sarana atau media yang belum pernah dikenal oleh siswa sebelumnya akan lebih dapat menarik perhatian siswa. (d) Memberikan Umpan Balik yang Positif. Seperti memberi Pujian yang wajar dalam setiap keberhasilan siswa, Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai.¹⁰

Selain seorang guru, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa adalah keluarga, terutama orang tua. Seberapa besar orang tua mendukung pendidikan anak, akan berdampak pada tingkat keinginan anak untuk belajar.¹¹ Dengan kata lain orang tua dapat mempengaruhi motivasi atau keinginan anak untuk belajar. Dukungan orangtua adalah interaksi yang dikembangkan oleh orangtua yang dicirikan oleh perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anak.¹²

¹⁰ Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa."

¹¹ Desy Rosmalinda dan Marni Zulyanty, "Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul," *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (13 Juni 2022): 64-75, <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848>.

¹² Muhammad Putra Dinata Saragi, Mega Iswari, dan Mudjiran Mudjiran, "Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling," *Konselor* 5, no. 1 (30 Maret 2022): 1, <https://doi.org/10.24036/02016516477-0-00>.

Cara orang tua membesarkan anak juga berdampak pada prestasinya. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Porumbu,¹³ bahwa terdapat tiga alasan yang mendukung hubungan antara gaya pengasuhan otoritatif dan prestasi akademis: pertama, ia berpendapat bahwa orang tua dengan gaya otoritatif memberikan keamanan emosional kepada anak-anak mereka, memberi mereka rasa tenang dan otonomi, dan juga, mereka membantu anak-anak mereka untuk menjadi orang yang mandiri. sukses dalam kegiatan sekolah. Kedua, orang tua ini menjelaskan kepada anak-anak mereka akibat dari tindakan mereka. Dengan demikian, anak memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip, keinginan, dan tujuan orang tuanya yang terkait dengan kegiatan sekolah. Ketiga, ia berpendapat bahwa orang tua yang berwibawa terlibat dalam kontak timbal balik dengan anak-anak mereka. Mereka mendukung anak-anak mereka, mendorong mereka agar berprestasi di sekolah, dan menjelaskan perlunya pendidikan agar menjadi orang dewasa yang sukses.

Motivasi Belajar dalam Islam

Islam memandang Motivasi Belajar adalah bagian yang penting seperti ruh siswa. Sebab siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mendapatkan dampak pada kegiatan sehari-hari termasuk dalam pengetahuan dan tingkah laku peserta didik. Al-Qur'an tidak pernah membedakan gender identity seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Allah akan mengangkat derajat para pendidik dan peserta didik yang secara konsisten mempunyai kemauan yang kuat untuk menimba ilmu. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-mujadillah ayat 11.¹⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (11)

¹³ Daniela Porumbu dan Daniela Veronica Necşoi, "Relationship between Parental Involvement/Attitude and Children's School Achievements," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 76 (April 2022): 706–10, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.191>.

¹⁴ Sarnoto dan Abnisa, "Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an."

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Rasulullah SAW. bersabda Menuntut ilmu itu adalah kewajiban seorang Muslim. Hadits yang lain menjelaskan bahwa siswa yang melaksanakan pembelajaran tanpa niat ikhlas maka akan menjadi tidak berarti. Niat yang tulus akan membuahkan hasil yang besar. Supaya amalan keagamaan seorang siswa sesuai dengan tujuannya, baik sah atau tidak. Menurut hadis tersebut, semua siswa mengalami fenomena psikologis yang sama, yaitu adanya insentif dalam setiap kegiatan. sedemikian rupa sehingga tidak ada pelaksanaan atau pembelajaran yang dilakukan tanpa suatu alasan, baik tujuan tersebut dipahami sepenuhnya atau tidak.¹⁵

Menurut penelitian psikologi, niat dalam hadis di atas tidak bisa dibandingkan dengan motivasi; Niat adalah keyakinan mendalam seorang siswa untuk mengupayakan pembelajaran secara maksimal, sedangkan motivasi adalah kebutuhan yang berkembang dari niat.¹⁶ Dalam hal ini niat adalah salah satu komponen tingkah laku, tetapi motivasi adalah rangsangan yang dihasilkan dari pelaksanaan niat, yang mengharuskan siswa untuk melaksanakannya.

Rasulullah SAW menyatakan dalam sebuah hadits bahwa “selain ketiganya yaitu: sedekah, ilmu yang bermanfaat, dan anak-anak shaleh yang berdoa, bila seseorang meninggal dunia, maka pahala amalnya” (HR Muslim). Hadits ini dapat dimaknai bahwa seorang muslim yang berilmu dan mampu mengaplikasikan ilmu tersebut sesuai dengan ajaran Islam akan mendapat pahala baik di dunia maupun di akhirat. Dia akan menerima segala kemudahan

¹⁵ Sarnoto dan Abnisa.

¹⁶ Muhammad Izz al-Din Tawfiq dan Sari Narulita, *Panduan lengkap & praktis psikologi Islam* (Depok: Gema Insani, 2007).

di dunia dan amal dari orang-orang yang mendapat ilmu bermanfaat darinya di akhirat. Sebagai seorang Muslim harus selalu bersemangat untuk belajar dan rajin dalam eksplorasi dan pencarian informasi baik kuantitas maupun kualitas.¹⁷

Motivasi Belajar sudah dikenal sejak zaman dahulu, bahkan seperti yang diceritakan dalam Al-Qur'an surah Al-Kahfi ayat 60-82, yakni kisah Nabi Musa as, yang menimba ilmu kepada Nabi Khidir, Nabi Musa memiliki semangat yang menggebu-gebu ketika belajar dengan Nabi Khidir.¹⁸ Meskipun status kenabian Khidir masih diperdebatkan, namun Nabi Musa ingin mendatangi Nabi Khidir dalam kisah ini kita diingatkan untuk semangat yang luar biasa dan keinginan yang kuat untuk belajar dan menimba ilmu.

Kesimpulan

Motivasi belajar dapat membantu siswa melaksanakan, mengembangkan, dan mengubah pola pikir dan perilakunya karena hal itu menumbuhkan dan meningkatkan kepercayaan pada mereka. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran akan lebih optimal. Oleh karena itu, banyak faktor yang menjadi penghambat kuantitas dan kualitas motivasi belajar.

Terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh Orang Tua dan Guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, diantaranya yang dapat dilakukan orang tua adalah membangun pembelajaran yang menyenangkan, menggunakan metode penyajian materi yang menarik, mengaitkan pengalaman belajar dengan minat siswa dan memberikan umpan balik yang positif.

Dukungan orang tua menjadi support system bagi siswa, berikut yang orang tua dapat lakukan yakni: memberikan perawatan, kehangatan cinta dan

¹⁷ Harmalis, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam."

¹⁸ Harmalis.

kasih sayang dalam keluarga. Mengoptimalkan pembelajaran dan memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan memasukkan konsep motivasi belajar perspektif Al-Quran ke dalam lingkungan belajar.

Daftar Pustaka

- Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi & Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*, t.t.
- Harmalis, Harmalis. "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam." *Indonesian Journal of Counseling and Development* 1, no. 1 (12 Juli 2022): <https://doi.org/10.32939/ijcd.v1i1.377>.
- Porumbu, Daniela, dan Daniela Veronica Necşoi. "Relationship between Parental Involvement/Attitude and Children's School Achievements." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 76 (April 2022): 706–10. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2022>.
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," 2021.
- Rosmalinda, Desy, dan Marni Zulyanty. "Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul." *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (13 Juni 2022): 64–75. <https://doi.org/10.22437/gentala.v4i1.6848>.
- Saragi, Muhammad Putra Dinata, Mega Iswari, dan Mudjiran Mudjiran. "Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dan Implikasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling." *Konselor* 5, no. 1 (30 Maret 2022): 1. <https://doi.org/10.24036/02016516477-0-00>.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Sarnoto, Ahmad Zain, dan Almaydza Pratama Abnisa. "Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 4, no. 2 (27 Juni 2022): <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>.
- Sugihartono, Nur Kartika Fathiyah, Farida Setiawati, Farida Harahap, dan Siti Rohmah Nurhayati. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY PRESS, 2007.
- Suprihatin, Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," 2015.
- Tawfiq, Muhammad Izz al-Din, dan Sari Narulita. *Panduan lengkap & praktis psikologi Islam*. Depok: Gema Insani, 2007.
- Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2023.